ABSTRAK

Sulistyowati Dwi Utami: Pemberdayaan Lingkungan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah Ecobrick (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Gandok Suntenjaya Lembang)

Sampah merupakan barang yang sudah tidak berguna lagi, baik dari kegiatan sehari-hari manusia maupun proses alam, dan dibuang karena tidak memberi manfaat. Sampah bisa berasal dari berbagai aktivitas seperti rumah, industri, pertanian, dan lain-lain. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan pencemaran dan merugikan lingkungan serta kesehatan. Itu sebabnya pengelolaan sampah yang baik sangat penting untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan terlindungi. Saat ini, di Kampung Gandok RW 02 terdapat permasalahan sampah, khususnya sampah plastik yang susah diuraikan. Jenis sampah ini sulit dihancurkan secara alami dan sering menumpuk di sekitar, seperti di saluran air atau di dekat tempat tinggal warga. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perhatian khusus dalam mengelola sampah secara berkelanjutan dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat, peran komunitas, serta indikator keberhasilan pemberdayaan lingkungan masyarakat dalam konteks pengelolaan sampah melalui program ecobrick dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di Kampung Gandok Suntenjaya Lembang.

Teori yang digunakan dalam proses pemberdayaan menurut Zaenal Mukarom dan Rohmanur Aziz (2023) bahwa proses pemberdayaan masyarakat terdapat empat tahapan, yaitu: (1) sosialisasi awal, rembuk warga, dan refleksi sosial; (2) pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat; (3) perencanaan partisipatif dan sinergi program; (4) pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi. Selain itu, teori menurut John Friedmann (1992), bahwa komunitas memiliki peran utama dalam aspek sosial, ekonomi, dan psikologis. Ia juga menekankan bahwa keberhasilan dalam pemberdayaan bisa dilihat dari indikator, yaitu keterlibatan masyarakat secara aktif, kemandirian dalam bidang ekonomi, serta dampak terhadap lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Riset Aksi (*action research*) yang berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas). Data diperoleh melalui observasi, wawancara yang dalam, dokumentasi, dan FGD terhadap kegiatan komunitas Karang Taruna RW 02 Kampung Gandok dalam mengolah sampah plastik menjadi ecobrick.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan lingkungan masyarakat melalui pengelolaan sampah ecobrick dilakukan secara bertahap dan melibatkan partisipasi aktif warga. Hal ini dapat dilihat dari proses pemberdayaan, peran aktif komunitas karang taruna, serta indikator keberhasilan seperti peningkatan kesadaran masyarakat tentang lingkungan dalam pengurangan jumlah sampah plastik di sekitar lingkungan.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Ecobrick, Pemberdayaan Masyarakat, Riset Aksi, Komunitas Karang Taruna